**ABSTRAK**

**Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika Film *22 Jump Street*”. Film ini memiliki makna dan tanda-tanda yang dapat dimaknai sebagai wujud dalam memahami kehidupan. Film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas khalayak**. **Film *22 Jump Street* adalah film karya Phil Lord dan Christopher Miller .**

**Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna denotasi, makna konotasi dan mitos yang terdapat pada film *22 Jump Street*. Serta bagaimana sebuah film menyampaikan pesan moral yang bisa diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai-nilai penting untuk bisa memotivasi dan mengacu pada realitas sosial dimasyarakat.**

**Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang mendalam. Metode penelitian kualitatif digunakan apabila masalah penelitian belum jelas memahami suatu makna yang tampak. Serta menggunakan teori Semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna-makna yang terdapat dalam setiap adegan dalam film *22 Jump Street* dengan mengacu pada teori Kontruksi Realitas Sosial Peter L. Berger dan Luckman.**

**Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam film *22 Jump Street* ini memiliki makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam setiap adegannya. Serta banyak kaitan erat dengan realitas dalam kehidupan masyarakat. Sehingga pesan moral yang disampaikan dapat dimengerti.**

**Hal-hal yang ingin peneliti rekomendasikan sebagai masukan yaitu untuk para penonton lebih bijaksana dalam memilih film dengan kualitas yang bagus agar bisa lebih bermanfaat dan memberikan banyak ide cerita yang sarat akan makna kehidupan yang menjadi inspirasi baru supaya bisa diaplikasikannya kedalam kehidupan.**